RENCANA PEMBELAJARAN MENDALAM (RPM)

A. IDENTITAS

Materi	Profesi formulator pakan ternak dan pengawas mutu pakan ternak
Tujuan Pembelajaran (TP)	Murid mampu menjelaskan Profesi formulator pakan ternak dan pengawas mutu pakan ternak yang berjiwa wirausaha
Alokasi Waktu	1 Pertemuan (4 JP x 45 menit = 180 menit)

B. IDENTIFIKASI

Identifikasi Murid	**1. Pengetahuan Awal:** Murid umumnya sudah mengetahui bahwa pakan merupakan komponen biaya terbesar dalam usaha peternakan dan mengenal bahan pakan lokal di Rejang Lebong, namun belum memahami peran spesifik profesi formulator pakan (perancang nutrisi) dan pengawas mutu pakan (*quality control*), serta bagaimana kedua profesi ini dijalankan dengan jiwa wirausaha. **2. Minat Belajar:** Murid menyukai aktivitas diskusi interaktif, pengamatan bahan visual/video industri pakan, serta pemecahan masalah nyata yang berdampak langsung pada usaha peternakan di lingkungan mereka. **3. Kebutuhan Belajar:** Murid memerlukan panduan bertahap untuk mengaitkan pengetahuan teknis nutrisi dan mutu pakan dengan nilai-nilai kewirausahaan (kejelian melihat bahan baku murah berkualitas, inovasi formula, kejujuran standar mutu, dan pelayanan berbasis solusi untuk peternak).
Materi Pelajaran	**1. Faktual:** Keberadaan pabrik pakan, *feed mill* skala UMKM, serta tingginya biaya pakan pabrikan yang dihadapi peternak lokal di Rejang Lebong. **2. Konseptual:** Pengertian dan peran profesi formulator pakan ternak (merancang komposisi nutrisi pakan yang efisien dan ekonomis) serta pengawas mutu pakan ternak (*Quality Control/Quality Assurance* pakan), serta karakteristik jiwa wirausaha pada kedua profesi tersebut (inovatif, berani mengambil risiko terukur, berorientasi mutu, jujur, dan berorientasi pada efisiensi biaya peternak). **3. Prosedural:** Tahapan analisis peluang wirausaha jasa/produk nutrisi pakan: identifikasi ketersediaan bahan pakan lokal, formulasi ekonomis, pengujian mutu fisik/organoleptik, hingga pemasaran pakan bermutu kepada peternak. **4. Metakognitif:** Kesadaran murid untuk menilai potensi diri sebagai calon *agripreneur* pakan ternak mandiri yang mampu memberi solusi atas permasalahan pakan mahal di masyarakat.
Dimensi Profil Lulusan	**1. Penalaran Kritis:** Murid menganalisis keterkaitan antara kualitas pakan, formulasi yang tepat, pengawasan mutu, dan peluang bisnis pakan bernilai tinggi. **2. Komunikasi:** Murid menyampaikan gagasan hasil diskusi, berinteraksi secara aktif dalam kelompok, dan mempresentasikan pemahaman mengenai profesi formulator dan pengawas mutu pakan yang berjiwa wirausaha dengan percaya diri.

C. DESAIN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran (CP)	Pada akhir fase E, murid mampu menganalisis aktivitas pekerjaan secara menyeluruh manajemen produksi bidang agribisnis ternak dengan memperhatikan potensi dan kearifan lokal, memilih peluang usaha, menetapkan profil agripreneur.
Lintas Disiplin Ilmu	**Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK):** Analisis peluang usaha,

	efisiensi biaya produksi, dan nilai tambah (*value-added*) produk. **Kimia / Nutrisi Ternak:** Pengetahuan dasar zat gizi (protein, energi, serat, mineral) dan kontrol mutu bahan pakan.
Tujuan Pembelajaran (TP)	Murid mampu menjelaskan Profesi formulator pakan ternak dan pengawas mutu pakan ternak yang berjiwa wirausaha.
Materi Pembelajaran	Profesi Formulator Pakan Ternak dan Pengawas Mutu Pakan Ternak yang Berjiwa Wirausaha.
Praktik Pedagogis	**Model Pembelajaran:** *Inquiry Learning*. **Metode Pembelajaran:** Diskusi kelompok, tanya jawab interaktif, penugasan studi kasus.
Kemitraan Pembelajaran	Berkolaborasi dengan peternak lokal.
Lingkungan Pembelajaran	Ruang kelas yang ditata interaktif (kursi/meja dikelompokkan), atmosfer belajar yang aman, suportif, dan merangsang murid untuk berpendapat tanpa takut salah.
Pemanfaatan Digital	Smartphone/Laptop, akses internet terarah, slide presentasi interaktif, materi bacaan digital, dan saluran YouTube edukasi agribisnis pakan ternak.

D. PENGALAMAN BELAJAR

Tahapan Sintak Inquiry	Aktivitas	Alokasi Waktu
KEGIATAN AWAL	**1. Berkesadaran (Mindful Learning):** - Guru menyapa murid dengan ramah, memeriksa kesiapan belajar dan kerapian kelas. - Guru memandu murid melakukan sesi hening sejenak selama 1-2 menit untuk menenangkan pikiran dan memfokuskan perhatian sepenuhnya pada pembelajaran. **2. Bermakna (Meaningful Learning):** - Guru memberikan pertanyaan pemantik kontekstual: * "Anak-anak, pakan mengambil porsi hingga 70% dari total biaya usaha peternakan. Jika pakan mahal, peternak rugi. Menurut kalian, siapa ahli di balik layar yang menentukan komposisi racikan pakan agar murah tapi ternak cepat gemuk?" * "Dan siapa yang memastikan bahwa pakan tersebut aman, tidak jamuran, serta sesuai standar mutu?" - Murid secara aktif menyampaikan tanggapan dan pengalaman pribadi atau temuan di daerahnya. **3. Menggembirakan (Joyful Learning) & Orientasi TP:** - Guru menyampaikan Tujuan Pembelajaran (TP): *"Hari ini kita akan menguji dan menemukan sendiri peran penting Profesi Formulator Pakan Ternak dan Pengawas Mutu Pakan Ternak serta bagaimana jiwa wirausaha membuat profesi ini sangat menjanjikan!"* - Guru membagi murid ke dalam kelompok heterogen (4-5 murid per kelompok).	20 Menit

KEGIATAN INTI *Sintak 1: Orientasi Masalah*	**Langkah Inquiry 1: Orientasi terhadap Masalah** - Guru menyajikan tayangan video tentang tantangan peternak akibat pakan mahal (https://www.youtube.com/watch?v=-9fYCGrkYDg) dan - Sumber Bacaan/Video : https://paralegal.id/peraturan/keputusan-menteri-pendayagunaan-aparatur-negara-dan-reformasi-birokrasi-nomor-skj-11-tahun-2024/ - Murid mencermati bahan tayang dan membaca poin kunci yang disajikan guru.	25 Menit
KEGIATAN INTI *Sintak 2: Merumuskan Masalah*	**Langkah Inquiry 2: Merumuskan Masalah** - Murid dirangsang untuk mengajukan pertanyaan eksploratif berdasarkan bahan tayang. - Guru mendampingi murid merumuskan pertanyaan utama untuk diskusi: 1. *Apa peran serta perbedaan utama antara Profesi Formulator Pakan Ternak dan Pengawas Mutu Pakan Ternak?* 2. *Sikap dan karakter wirausaha apa saja yang wajib dimiliki oleh seorang formulator pakan dan pengawas mutu pakan agar usahanya sukses dan dipercaya peternak?*	25 Menit
KEGIATAN INTI *Sintak 3: Mengajukan Hipotesis*	**Langkah Inquiry 3: Mengajukan Hipotesis** - Setiap kelompok merumuskan jawaban sementara (hipotesis) terhadap rumusan masalah yang ditetapkan. - Murid mencatat dugaan awal mereka di Lembar Kerja murid (LKM).	20 Menit
KEGIATAN INTI *Sintak 4: Pengumpulan Data*	**Langkah Inquiry 4: Mengumpulkan Data** - Murid mengumpulkan informasi dan bukti relevan melalui berbagai sumber (bahan ajar, modul digital, buku teks, atau browsing via smartphone). - Murid mengidentifikasi aspek kunci profesi formulator (analisis nutrisi, efisiensi harga) dan pengawas mutu (uji organoleptik/fisik, standar mutu, kebersihan) serta mengaitkannya dengan karakter wirausaha (kreatif, jujur, pantang menyerah, analitis).	35 Menit
KEGIATAN INTI *Sintak 5: Pengujian Hipotesis*	**Langkah Inquiry 5: Menguji Hipotesis & Analisis Data** - Murid mendiskusikan hasil pencarian data dan membandingkannya dengan hipotesis awal kelompok. - Murid mendeskripsikan secara eksplisit bagaimana gabungan keahlian teknis (formulasi & pengawasan mutu) dengan jiwa wirausaha menciptakan peluang usaha agribisnis pakan yang berkelanjutan. - Murid menyusun jawaban akhir pada LM.	25 Menit
KEGIATAN INTI *Sintak 6: Merumuskan Kesimpulan*	**Langkah Inquiry 6: Merumuskan Kesimpulan & Presentasi** - Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil inquiry mengenai *"Profesi Formulator Pakan dan Pengawas Mutu Pakan Ternak yang Berjiwa Wirausaha"*. - Kelompok lain memberikan masukan, pertanyaan, atau	20 Menit

	tanggapan apresiatif. - Guru memberikan penguatan konseptual dan konfirmasi agar seluruh murid mencapai pemahaman utuh sesuai TP.	
KEGIATAN PENUTUP	**1. Refleksi Pembelajaran (Berkesadaran & Bermakna):** - Guru mengajak murid melakukan refleksi singkat: * "Keahlian mana dari kedua profesi ini yang paling menarik minat kalian untuk dikembangkan menjadi usaha?" * "Nilai kewirausahaan apa yang paling berkesan dari seorang pengawas mutu pakan yang jujur?" **2. Evaluasi & Rangkuman:** - Guru bersama murid menyimpulkan poin-poin utama pembelajaran. - Guru membagikan lembar instrumen asesmen kontekstual. **3. Tindak Lanjut & Penutup:** - Guru memberikan informasi ringkas mengenai materi pertemuan berikutnya. - Kelas ditutup dengan rasa syukur, doa bersama, dan salam.	10 Menit

E. LEMBAR KERJA MURID(LM)

==========

LEMBAR KERJA MURID(LM)

Mata Pelajaran : Dasar-Dasar Agribisnis Ternak

Materi : Profesi Formulator Pakan & Pengawas Mutu Pakan Berjiwa Wirausaha

Fase / Kelas : E / X ATU

Nama Kelompok : .....

Anggota :

==========

Tujuan Pembelajaran:

Murid mampu menjelaskan Profesi formulator pakan ternak dan pengawas mutu pakan ternak yang berjiwa wirausaha.

Petunjuk Diskusi:

1. Pahami pertanyaan dengan cermat bersama rekan sekelompokmu.
2. Gunakan buku teks, modul digital, atau pencarian internet untuk melengkapi data.
3. Jawablah seluruh pertanyaan menggunakan bahasa yang lugas dan mudah dipahami.
   (Catatan: Tugas ini berupa analisis pemahaman konsep, tidak membuat produk fisik).

AKTIVITAS 1: MEMAHAMI PERAN PROFESI FORMULATOR DAN PENGAWAS MUTU PAKAN

1. Menurut pemahaman kelompokmu, jelaskan apa tugas utama dari:
   a. Profesi Formulator Pakan Ternak:
   b. Profesi Pengawas Mutu Pakan Ternak (*Quality Control*):

AKTIVITAS 2: MENGHUBUNGKAN DENGAN JIWA WIRAUSAHA

2. Seorang formulator pakan ternak tidak hanya meracik nutrisi di laboratorium, tetapi juga seorang wirausahawan. Jelaskan mengapa seorang formulator pakan wajib memiliki jiwa wirausaha (seperti inovatif dan efisien)! Apa dampaknya bagi bisnis dan peternak?
3. Seorang pengawas mutu pakan yang berjiwa wirausaha harus memiliki kejujuran dan ketelitian tinggi. Mengapa integritas dan kejujuran dalam menjaga mutu pakan menjadi kunci keberhasilan bisnis pakan ternak jangka panjang?

AKTIVITAS 3: ANALISIS PELUANG LOKAL REJANG LEBONG

4. Di daerah Rejang Lebong terdapat berbagai bahan pakan lokal (seperti jagung, dedak padi, limbah

sayuran, bungkil). Bagaimana seorang formulator pakan dan pengawas mutu pakan yang berjiwa wirausaha dapat memanfaatkan bahan lokal tersebut menjadi peluang usaha pakan rakitan lokal yang ekonomis dan bermutu?

AKTIVITAS 4: KESIMPULAN KELOMPOK

5. Buatlah kesimpulan singkat: Mengapa kombinasi antara keahlian meracik pakan, menjaga mutu pakan, dan jiwa wirausaha sangat penting untuk dimiliki oleh calon lulusan SMK Agribisnis Ternak seperti kalian?
Jawab:

==========

F. INSTRUMEN ASESMEN KONTEKSTUAL

Soal Esai Kontekstual (Mengukur Ketercapaian TP)

1. **Kasus 1 (Pemahaman Peran Formulator Pakan):**
   Pak Dani memiliki peternakan ayam broiler di Rejang Lebong. Ia mengeluhkan biaya pakan pabrikan yang terus naik sehingga keuntungannya menipis. Jelaskan bagaimana profesi seorang formulator pakan ternak dapat membantu memberikan solusi atas masalah Pak Dani tersebut!
2. **Kasus 2 (Pemahaman Peran Pengawas Mutu Pakan):**
   Sebuah usaha pakan lokal menerima bahan baku jagung yang agak lembap dari pemasok. Jika pengawas mutu pakan (*quality control*) tidak bekerja dengan cermat dan jujur, jelaskan bahaya apa yang bisa terjadi pada kualitas pakan dan dampaknya bagi peternak pembeli!
3. **Kasus 3 (Jiwa Wirausaha - Inovasi Formulasi):**
   Seorang formulator pakan ternak yang berjiwa wirausaha melihat bahwa harga tepung ikan sangat mahal. Ia kemudian melakukan riset dan memanfaatkan limbah hasil pertanian di sekitarnya sebagai bahan alternatif pengganti tanpa mengurangi kadar protein pakan. Sebutkan dan jelaskan 2 karakter wirausaha yang ditunjukkan oleh formulator tersebut!
4. **Kasus 4 (Jiwa Wirausaha - Integritas & Kepercayaan Konsumen):**
   Pengawas mutu pakan A memilih untuk meloloskan pakan yang sudah agak berjamur demi mengejar target penjualan. Sementara Pengawas Mutu pakan B menolak pakan cacat demi menjaga standar mutu meskipun rugi sedikit di awal. Menurut kalian, manakah pengawas mutu yang benar-benar menerapkan jiwa wirausaha sejati? Jelaskan alasannya terkait keberlanjutan bisnis jangka panjang!
5. **Kasus 5 (Penalaran Kritis & Peluang Agripreneur):**
   Rian adalah lulusan SMK Agribisnis Ternak yang ingin membuka usaha jasa racik pakan (*feed consultant*) dan pakan konsentrat mandiri di Rejang Lebong. Jelaskan integrasi kemampuan teknis (formulasi & kontrol mutu) serta sikap wirausaha yang harus dipersiapkan Rian agar usahanya dipercaya oleh para peternak lokal!

G. RUBRIK PENILAIAN

1. Rubrik Penilaian Pengetahuan (Asesmen Formatif / Soal Kontekstual)

Kriteria / Indikator	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Perlu Bimbingan)
Penjelasan Profesi Formulator & Pengawas Mutu Pakan	Mampu menjelaskan peran dan fungsi formulator pakan serta pengawas mutu pakan secara sangat mendalam, tepat, dan solutif terhadap kasus peternakan.	Mampu menjelaskan peran formulator dan pengawas mutu pakan dengan benar dan runtut.	Mampu menjelaskan peran profesi namun penjelasan masih terbatas dan kurang runtut.	Belum mampu menjelaskan peran formulator maupun pengawas mutu pakan.
Analisis Jiwa Wirausaha pada Profesi Pakan	Mampu menganalisis keterkaitan antara keterampilan teknis	Mampu menganalisis karakter	Mampu sebutkan karakter	Belum mampu menganalisis jiwa wirausaha

	pakan dan karakter wirausaha (inovasi, efisiensi, integritas) disertai alasan yang tajam dan kontekstual.	wirausaha pada profesi pakan dengan alasan yang tepat.	wirausaha tetapi analisis hubungannya kurang tepat.	pada profesi pakan.

2. Rubrik Penilaian Sikap & Keterampilan (Diskusi dan Presentasi)

Aspek Penilaian	Indikator Skor 4 (Sangat Baik)	Indikator Skor 3 (Baik)	Indikator Skor 2 (Cukup)	Indikator Skor 1 (Kurang)
Penalaran Kritis	Aktif menganalisis masalah pakan, mengoreksi hipotesis dengan data, dan memberikan argumen logis selama diskusi.	Mampu menganalisis masalah pakan dan memberikan argumen yang relevan.	Mengikuti proses diskusi tetapi butuh dorongan untuk menyampaikan argumen.	Pasif dan belum menunjukkan proses penalaran kritis.
Komunikasi	Menyampaikan gagasan/hasil diskusi dengan sangat jelas, percaya diri, runtut, dan menghargai pendapat teman.	Menyampaikan gagasan/hasil diskusi dengan jelas dan santun.	Menyampaikan gagasan tetapi kurang lancar atau kurang percaya diri.	Sulit menyampaikan gagasan dan tidak fokus dalam berdiskusi.

H. KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP)

Murid dinyatakan tuntas apabila memperoleh skor rata-rata minimal 3 (kategori baik) pada seluruh rubrik penilaian. Murid dengan skor rata-rata di bawah 3 dinyatakan belum tuntas dan diberikan program remedial.

Asessmen Pembelajaran

1. Asessmen As Learning
   a. pertanyaan awal
2. Asessmen for Learning
   a. Observasi
   b. Refleksi
3. Asessmen of Learning
   a. Tes tertulis

Menyetujui,
Wakil Kurikulum

Nova Susanti, S.Kom., M.TPd
NIP 197711302005022002

Curup,
Guru Mata Pelajaran,

Yanti Fisniarsih, S.Pt.
NIP 198504152014022003

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Budi Setia Edy, S.Pd.
NIP. 196702212006041004